

**HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIRING BOLA PEMAIN DIKLAT
SEPAKBOLA PS. PASBAR DI PTP INTI KECAMATAN LUHAK
NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
ADE YUSSEPTIA
NIM. 03524

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

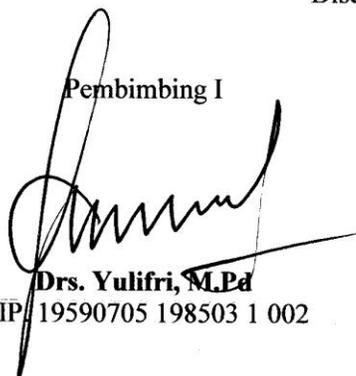
Judul : **Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Diklat Sepakbola Ps. Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Ade Yusseptia
NIM : 03524
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2012

Disetujui oleh:

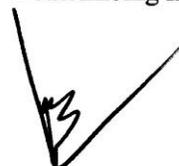
Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Nirwandi, M.Pd

NIP. 19580914 1981021 001

penyaji

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Drs. Yulifri, M.Pd

Nip. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negei Padang*

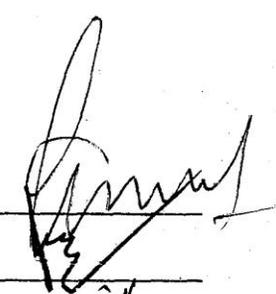
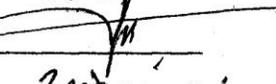
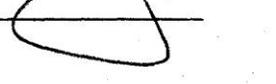
**Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap
Kemampuan Mengiring Bola Pemain Diklat Sepakbola Ps. Pasbar di PTP
Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Ade Yusseptia
NIM : 03524
Program studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Yulifri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd
3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes
4. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
5. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ASSALLAMUALAIKUM WR.WB...

Hai orang-orang yang beriman ada dikatakan kepada kamu :

"berlapang-lapanglah dalam majelis " maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : "berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Mujadilah, 11)

Tiada ucapan yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur kepada allah yang telah memberikan kemudahan kepada diriku sehingga selesailah karya kecil ini, dan ucapan ribuan terima kasih kepada ayahanda (yusril) dan ibunda (eliviza) yang selalu mendoakan diriku agar anaknya menjadi sukses.

"jangan kamu merasa dikala sesuatu telah tercapai karena perjuangan hidup bukanlah untuk mencari kesenangan dunia melainkan kehidupan akhiratlah yang paling sempurna ,maka sempurnakanlah IMAN mu itulah cita-cita yang paling mulia"

Terima kasih kepada bapak Drs. Yulifri, M.Pd (Pemimbing I), bapak Drs. Nirwandi M.Pd (Pemimbing II) dan tim penguji bapak Drs. Edwardsyah, M.Kes. ,bapak Drs. Willadi Rasyid M.pd, dan ibuk Dra. Pitnawati, M.Pd yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini

Tidak terasa waktu telah berlalu maka dari itu kuucapkan terima kasih kepada adek-adekku (dian, nining, dan sarah)

Thanks special buat keke (ndut) yang telah memberikan semangat selalu serta motivasi, yang telah menemani dalam suka maupun duka..... Doa'kan aku supaya cepat kerja juga, .

Thanks buat sahabatku : nia purnama sari (adik), uci (gulas), ayank (gustic) dayat (antet) randi (botak), yuda (puyuk), niko (sikecil), deki

(pitok) didil (bagong), vio (GELAP), pilus (tolu), dan toni (lesuik) siit (id Milano) dan pilus (dani manun).

Dan ku ucapan terima kasih kepada rekan-rekan angkatan 2008 lokal B yang telah berjuang bersama-sama di dalam perkuliahan semoga semuanya sukses N buat tim bobora (bocah-bocah rantau).jangan mau jadi mahasiswa abadi.



Ade Yusseptia, S.Pd

ABSTRAK

Ade Yusseptia.2012. Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, bahwa kemampuan menggiring bola para pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat masih kurang memuaskan sehingga menyebabkan minimnya prestasi yang didapat. Masalah inilah diduga disebabkan karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah rendahnya tingkat kekuatan otot tungkai dan kelincahan dari pemain. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada Pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional ganda. Populasi penelitian ini seluruh Pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 85 orang, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 20 orang pemain. Tempat pelaksanaan penelitian adalah lapangan sepakbola Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat, adapun waktu penelitian adalah bulan April - Mei 2012. Data kekuatan otot tungkai diambil menggunakan *Back and Leg Dyanmometer*, kelincahan diambil dengan tes *dodging-run*, dan data kemampuan menggiring bola diambil dengan tes menggiring bola secara *zig-zag* melewati *cones* dalam sepakbola. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan dilanjutkan dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 10.68 > t_{tabel} = 2.086$. (2) Terdapat Hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2.67 > t_{tab} = 2.086$. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada Pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Diperoleh $F_{hitung} = 26.5 > F_{tabel} = 3.59$.

Kata kunci: Kekuatan Otot tungkai, Kelincahan dan Kemampuan Menggiring Bola

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PEMAIN DIKLAT SEPAK BOLA PS. PASBAR DI PTP INTI KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Skripsi ini peneliti buat untuk melengkapi salah satu persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para penguji demi kesempurnaannya.

Pelaksanaan penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama dari pembimbing I dan II. Untuk itu melalui kata pengantar ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd dan Bapak Drs. Zarwan, M,Kes, Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd , Pembimbing I dan Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, Selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibuk Dosen selaku Tim Penguji antara lain, Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd. Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes.
5. Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Pihak atau pengurus DIKLAT SEPAK BOLA PS.PASBAR yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan pemain dalam pengambilan data penelitian.
7. Kepada kedua orang tua, yang telah banyak memberi semangat kepada peneliti agar penyelesaian skripsi ini selesai dengan cepat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP senasib sepenanggungan.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Sepakbola	10
2. Kekuatan Otot Tungkai	11
3. Otot yang Berperan Menggiring Bola.....	17
4. Kelincahan.....	18
5. Menggiring Bola	20
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Pnelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Defenisi Operasional	27
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
G. Prosedur Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis	40
D. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	54
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Daftar Nama-Nama Tenaga Pengawas.....	32
3. Daftar Nama-Nama Tenaga Pembantu.....	32
4. Format Isian Data untuk Kekuatan, Kelincahan dan Kemampuan Menggiring Bola	33
5. Distribusi Frekuensi Data Kekuatan Otot Tungkai	35
6. Distribusi Frekuensi Kelincahan	36
7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola	38
8. Uji Normalitas	39
9. Hasil Analisis Korelasi antara Kekuatan Otot Tungkai (X_1) dan Kemampuan Menggiring Bola (Y)	41
10. Hasil Analisis Korelasi antara Kekuatan Otot Tungkai (X_2) dan Kemampuan Menggiring Bola (Y)	42
11. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan secara bersama-sama dengan Kemampuan Menggiring Bola	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Otot Paha Bagian Anterior dan Posterior	16
2. Otot Tungkai Bawah Tampak Anterior, Posterior dan Lateral	17
3. Bagan Kerangka Konseptual	24
4. Tes Kekuatan Otot Tungkai	29
5. Tes Kelincahan	30
6. Tes Kemampuan Menggiring Bola	31
7. Histogram Frekuensi Data Kekuatan Otot Tungkai	36
8. Histogram Frekuensi Kelincahan	37
9. Histogram Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola	38
10. Bagan Korelasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mendapatkan kesegaran jasmani dengan adanya kesegaran diharapkan meningkatkan produktifitas kerja. Disisi lain olahraga juga dapat di jadikan sebagai ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi, sebagai wujud mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok, maupun negara terutama pada cabang olahraga.

Pembangunan dalam bidang olahraga tidak hanya dalam upaya peningkatan kesegaran jasmani saja, tetapi lebih dari itu mempunyai misi untuk meningkatkan prestasi olahraga itu sendiri, sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia No.3 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 yang menyatakan bahwa:

“1). Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. 2).pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. 2) pembinaan dan pengembangan prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1)dan (2) dilakukan oleh pelatih yang dimiliki kualifikasi dan sertifikasi kompetensi yang dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan penyelenggara kompetensinsecara berjenjang dan berkelanjutan. 5). Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) melibatkan olahraga mudpontensial

dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses pengembangan regenerasi”

Berdasarkan kutipan diatas dijelaskan bahwa olahraga prestasi sebagai pondasi peningkatan kemampuan dan potensi atlet secara individual yang dilaksanakan melalui proses pembinaan pengembangan secara terencana, berjenjang berkelanjutan dan terprogram dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan serta meningkatkan latihan secara teratur dan melakukan pembinaan melalui organisasi masing-masing untuk tercapainya prestasi yang membanggakan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang dewasa ini, telah mengalami kemajuan yang cukup besar, begitu juga pembangunan dalam bidang olahraga, pembangunan dalam bidang olahraga pada dasarnya ditunjukkan agar dapat mencapai prestasi dan mendapatkan gelar juara.

Pertumbuhan dan perkembangan olahraga di Sumatera Barat cukup menggembirakan terutama cabang olahraga sepakbola. Dan hampir di setiap kabupaten kota/ kecamatan berdiri klub-klub sepakbola, di Pasaman Barat diantaranya persatuan sepakbola Tuah Sakato Padang Tujuh, persatuan sepakbola Posma Sukomanati, persatuan sepakbola OPEC Kinali, persatuan sepakbola Rajawali Ujung Gading, persatuan sepak bola POPAS Pasaman Baru, persatuan sepakbola Jambak FC, serta masih banyak yang lainnya, semua klub sepakbola yang ada di Kab. Pasaman Barat di undang mengikuti seleksi yang dilaksanakan pemerintah kabupaten Pasaman Barat, pemain yang terpilih terutama berusia

muda yang akan di bina di Diklat sepakbola Ps.Pasbar yang bertempat di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

Diklat sepakbola Ps.Pasbar Kab. Pasaman Barat sudah didirikan pada tahun 2006 dan terdaftar pada pengcab PSSI kabupaten Pasaman Barat. Sebagian besar pemain klub sepakbola Pasaman Barat yang terpilih masuk diklat telah banyak mengikuti kejuaraan sepakbola tingkat kecamatan maupun antar klub di Kab. Pasaman Barat. Di dirikannya Diklat sepakbola ini adalah untuk melahirkan pemain sepakbola yang terbina sehingga menjadi pemain sepakbola semi profesional dan tidak tertutup kemungkinan menjadi pemain profesional.

Tujuan utama dari Diklat sepakbola ini adalah untuk mengikuti ajang PORPROV dan Liga Amatir Divisi 1 Nasional. Ps.Pasbar (pasaman barat) yang sekarang mengikuti Liga Amatir Divisi 1 Nasional di dominasi pemain diklat Ps.Pasbar Kab. Pasaman Barat angkatan 2006 dan 2007 yang dilatih oleh bapak Tukijan yang berlisensi A, sedangkan di ajang PORPROV di Agam yang cabang sepakbola dilaksanakan di Pariaman Ps.Pasbar menempati posisi empat, pemainnya pun masih di dominasi dari pemain Diklat Ps.Pasbar angkatan 2008 dan 2009 yang dilatih bapak Muslim Candra berlisensi C. Namun di angkatan 2011 dan 2012 ini dilatih bapak Junaidi berlisensi D sedikit mengalami penurunan prestasi, terlihat pada setiap ujicoba sering kalah, itu pun dengan klub sepakbola yang masih berada di kawasan Kab. Pasaman Barat, hal ini diduga karena para pemain Diklat sepakbola Ps.Pasbar Kab. Pasaman Barat kurang

serius menjalani sesi latihan sehingga kondisi fisik seperti kekuatan otot tungkai dan kelincahan serta teknik menggiring bola menurun dan kurang memuaskan.

Kekuatan penting sekali dimiliki oleh pemain sepakbola. Karena kekuatan merupakan kemampuan dasar/komponen yang sangat penting dari kondisi fisik dan juga merupakan unsur yang paling dominan di antara unsur-unsur kondisi fisik lainnya karena kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktifitas fisik. Menurut Syafrudin (1999:32), “secara fisiologis (*ilmu faal*) kekuatan merupakan kemampuan otot mengatasi beban atau latihan, sedangkan secara fisikalis (*ilmu fisika*): kekuatan merupakan hasil perkalian antara massa dengan percepatan (*acceleration*)”. Dengan demikian dalam pencapaian menggiring bola, kekuatan otot tungkai sangat berpengaruh, karena otot tungkai merupakan faktor pendukung kemampuan seseorang untuk dapat menggiring bola yang bagus.

Di samping itu kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola. kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa kemenangan. Pentingnya kelincahan dalam permainan sepakbola diungkapkan oleh Suhendro (2004:4) bahwa, “hampir semua bentuk permainan memerlukan kelincahan termasuk sepakbola”.

Dalam permainan sepakbola kemenangan hanya dapat diraih dengan membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah jangan sampai lawan berbuat hal yang sama terhadap gawang sendiri. Hal ini

mengandung pengertian bahwa seseorang pemain sepakbola harus dimiliki dan menguasai teknik bermain yang baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dibutuhkan penguasaan bermacam-macam teknik. Jez Sneyers (1988: 10) mengatakan bahwa “ mutu permainan suatu kesebelasan ditentukan penguasaan teknik dasar sepakbola secara terampil. Dengan demikian penguasaan teknik bagi setiap pemain mutlak diperlukan”.

Penguasaan teknik dalam sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik untuk memenangkan pertandingan maka suatu tim harus terdiri dari individu-individu disamping menguasai teknik harus ditunjang oleh teknik fisik dan mental. Taktik merupakan tindakan yang tidak dapat dipisahkan dari teknik pelaksanaan taktik bersumber dari penguasaan teknik yang ditunjang oleh kemampuan fisik serta kekuatan mental. Fisik merupakan modal dasar untuk dapat melaksanakan kegiatan teknik dan taktik. Tanpa adanya kemampuan fisik yang sempurna tidak mungkin dapat dilaksanakan teknik dan taktik yang baik. Mental merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan, keberhasilan seseorang pemain sangatlah tergantung dari pada sikap mentalnya.

Menurut Djezet (1985) teknik dalam sepakbola dibagi menjadi dua yaitu:

1) Teknik tanpa bola meliputi: cara lari dan merubah arah, cara melompat dan gerak tipu tanpa bola, 2) Teknik dengan bola meliputi: menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, gerak tipu dan teknik penjaga gawang

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas salah satu teknik yang diperlukan didalam permainan sepakbola adalah menggiring bola yang merupakan salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, memberi umpan kepada kawan dan menahan bola tetap ada dalam penguasaanya. Menggiring bola juga memerlukan kecepatan dan juga kelincahan sehingga dapat memberikan gerakan yang lebih cepat. Dengan metode ulangan latihan yang banyak maka kemampuan menggiring bola yang lincah dan cepat dapat tercapai.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai permasalahan di atas perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam, agar mampu menggambarkan data-data yang mendekati ke arah yang benar. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari pelatih Ps. Pasbar kemampuan menggiring bola pemain diklat masih kurang. Oleh sebab itu penulis mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa penyebab masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan
2. Teknik
3. Taktik
4. Mental
5. Kecepatan
6. Kelincahan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan terbatasnya dana serta waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kekuatan
2. Kelincahan

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu diajukan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot tangkai terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat?

3. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.
2. Mengetahui sejauh mana hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.
3. Mengetahui sejauh mana hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pemain Diklat Sepakbola Ps.Pasbar di PTP Inti Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program latihan cabang olahraga sepakbola.
3. Sebagai bahan bacaan dipustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan dan pustaka Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan nantinya.